

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Menurut Sugiono (2017) menekankan metode sebagai aspek yang sangat penting dalam penelitian karena memiliki pengaruh besar dalam penelitian, terutama dalam memilih. Karena objek penelitian merupakan gambaran dari data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang berisi penelitian berupa kata-kata atau cerita.

Menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Suharsimi dalam A & Abdillah, 2019). Sedangkan menurut Creswell dalam (Hamzah, 2021. hlm.15) tujuan penelitian kualitatif meliputi informasi tentang fenomena utama yang ditemukan pada penelitian, partisipan dan lokasi penelitian.

Berdasarkan tiga ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian kualitatif hanya untuk menemukan informasi bersifat mendalam, dan bukan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat antara peristiwa. Maka dapat dikatakan bahwa, penulis menggunakan penelitian deskriptif yaitu data berupa gambaran umum atau narasi yang menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai Manajemen Pelatihan Tata Kecantikan Kulit berbasis Kewirausahaan di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya peneliti melakukan pengamatan dan observasi langsung di LKP Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan bagi keperluan penelitian

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Menurut Sugiyono (2016 hl. 207) bahwa dari perspektif penelitian kualitatif, fenomena tersebut merupakan keseluruhan (komprehensif, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan mendefinisikan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi dalam situasi keseluruhan. Pola sosial pada saat penelitian meliputi aspek tempat (*place*), Pelaku (*actor*), dan aktivitas

(*activity*), yang berinteraksi secara sinergis. Menurut Lincoln dan Guba, peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif, pada tahap awal penelitiannya, kemungkinan belum mendapatkan gambaran yang jelas tentang aspek-aspek masalah yang akan ditelitinya. Peneliti akan mengembangkan fokus penelitiannya sambil mengumpulkan data. Proses seperti ini dalam Sugiyono (2016, hlm.210) disebut "*emergent design*". Fokus penelitian yang didapatkan adalah pada proses Manajemen Pelatihan Tata Kecantikan Kulit.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang dimintai informasi dengan relevan dalam masalah penelitian sedangkan pengertian sumber data adalah dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan pernyataan tersebut, subjek penelitian yang dianggap kompeten adalah pendidik dan Pengelola LKP. Subyek penelitian ini dipilih untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk dianalisis sehingga menghasilkan data yang sebanding atau diselaraskan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Subyek penelitian diperlukan sebagai pemberi keterangan mengenai informasi-informasi yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sukardi (dalam A & Abdillah, 2019) menunjukkan bahwa subjek penelitian sama dengan informan primer, yaitu orang-orang yang memiliki hubungan kuat dengan suatu penelitian, yang dapat memberikan informasi latar belakang dan kondisi. Subjek penelitian ini adalah pengelola LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

Pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019, hlm.288) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk sumber data dengan beberapa pertimbangan. Pertimbangan khusus ini, misalnya, siapa yang dipandang sebagai orang yang paling memahami apa yang kita harapkan, atau mungkin pemimpinya, akan membantu peneliti untuk lebih mudah mendalami subjek/konteks masyarakat pada saat penelitian.

Sumber data atau responden diharapkan mampu memberikan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian, yaitu subjek penelitian dapat mempresentasikan, menjelaskan, dan menyatakan aspek-aspek yang akan diungkapkan dalam penelitian. Penambahan sumber data atau informan akan cukup jika data yang diperoleh mencukupi, yaitu jika informan yang berbeda, lama dan baru, tidak memberikan data yang baru atau berbeda. Penelitian ini menggunakan 4 informan dengan pertimbangan memilih 1 pengelola, 1 tutor dan 1 peserta didik, namun dapat ditambah jika data yang dibutuhkan belum mencukupi.

Table 3.1 Subjek Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Kode
1.	Hendra Yuda Pratama	Pengelola	HY
2.	Ai Yani Suryani	Instruktur	AY
4.	Nazla Nabila Nurhikmah	Peserta	NN
5.	Rifa Zainatun	Peserta	RZ

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2017,hlm.185) adalah masalah penelitian dari orang, objek atau kegiatan yang varian tertentu diidentifikasi oleh peneliti untuk penelitian, setelah itu didapatkan objek penelitian yang merupakan pokok persoalan yang akan diteliti guna mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah proses manajerial pelatihan tata kecantikan kulit berbasis wirausaha di LPK Yuwita Kota Tasikmalaya yang mana mereka memegang peranan penting dalam aspek *input*, *process*, dan *output* yang berdampak pada peserta pelatihan.

## 3.4 Sumber Data

### 3.4.1 Sumber data primer

Sumber data Primer menurut Sugiyono (2017, hlm. 225) merupakan suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.

Selain itu pengambilan data instrument pengamatan, wawancara catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Adapun dalam penelitian ini menjadi sumber data primer yaitu pengelola LKP Yuwita, tutor dan peserta pelatihan.

#### 3.4.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017: hlm. 225) adalah suatu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, tetapi misalnya melalui orang lain atau dokumen. Selain itu sumber sekunder memberikan data kepada pengumpul. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah melalui dokumentasi, buku, jurnal dan yang lainnya. Arsip tertulis yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sumber data ini tentunya akan mempermudah peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan juga menganalisis hasil penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Penelitian tidak akan memperoleh data yang diinginkan jika peneliti tidak mengetahui standar teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1) Observasi

Menurut Marshall (1995) (dalam Sugiyono 2016:226) mengemukakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Dalam pengertian tersebut dijelaskan melalui observasi maka peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi merupakan satu-satunya cara yang peneliti gunakan untuk mengungkap gambaran pola budaya yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dalam pengamatan ini lembar observasi membantu peneliti mengetahui bagaimana manajemen pelatihan tata kecantikan kulit berbasis kewirausahaan

#### 2) Wawancara

Menurut (Fadhallah 2020, hlm 2) wawancara merupakan interaksi yang akan dilakukan antara dua pihak atau lebih yang dilakukan melalui tatap muka dimana salah satu pihak memegang peran sebagai *interviewer* sedangkan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan untuk mnggali informasi dan mengumpulkan data. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada pengelola LKP, instruktur dan peserta. Instrument wawancara berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian dengan tujuan mengumpulkan dan memperoleh data penelitian

### 3) Dokumentasi

Laporan adalah catatan peristiwa yang telah terjadi secara efektif. Laporan bisa melalui komposisi, gambar, atau karya luar biasa seseorang. Dokumentasi melalui penulisan seperti jurnal, kronik kehidupan, akun, pedoman dan strategi. Rekaman sebagai gambar, misalnya foto, gambar hidup, penggambaran dan lain-lain. Sugiyono (2016.hlm,240)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Melakukan analisis menurut Nasution (dalam Sugiyono,2016 hlm. 244) adalah sebuah bentuk kerja keras. Analisis membutuhkan kapasitas kreatif dan daya intelektual yang tinggi. Tidak ada metode pasti yang dapat diikuti untuk melakukan analisis, sehingga setiap peneliti harus menemukan sendiri metode yang sesuai dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama dapat diklasifikasikan secara berbeda oleh peneliti yang berbeda.

Di dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa triangulasi. Peneliti mengklasifikasikan dengan membuat ringkasan, mereduksi seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data, dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya agar dapat menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dari beberapa sumber data (Sugiyono, 2016)

Miles and Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2016:246) mengasumsikan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data yaitu

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih faktor kunci, memfokuskan pada faktor penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lebih dalam dan menemukannya jika diperlukan dalam penelitian.

#### 2) Penyajian Data

Ketika data direduksi, data disajikan untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi, perencanaan dan pekerjaan tindak lanjut berdasarkan apa yang dipahami. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Penyajian data dalam penelitian kualitatif seringkali disajikan dalam bentuk teks naratif.

#### 3) Verifikasi Data

Verifikasi Data meliputi kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Suatu kesimpulan yang andal dapat dicapai jika data dari kesimpulan semula didukung oleh bukti-bukti yang sah dan konsisten pada saat penyidik kembali ke lapangan.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Menurut Moleong (2017: hlm 127), mengemukakan tiga langkah prosedur dalam penelitian, yaitu:

#### 1) Tahap Pra Lapangan

Langkah ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yang berkepentingan dengan etika kerja lapangan, dan meliputi langkah-langkah perancangan proposal penelitian, pengumpulan data, penyajian data, dan pengumpulan data, penarikan kesimpulan, penyiapan peralatan penelitian. . Pada tahap ini, peneliti diharapkan mampu memahami konteks penelitian dengan persiapan yang matang untuk memasuki kerja lapangan.



### 3.8.2 Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan dan Keterampilan (LPK) Yuwita di Jalan Letjen Mashudi Kelurahan Sukasari, Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.